



MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA



LEMBAGA PERLINDUNGAN  
SAKSI DAN KORBAN

**NOTA KESEPAHAMAN  
ANTARA  
MAHKAMAH KONSTITUSI  
DAN  
LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN**

**Nomor 6/PK/2018  
Nomor NK-01/2/LPSK/03/2018**

**TENTANG  
PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN DALAM  
PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN**

Pada hari ini **Selasa**, tanggal **enam**, bulan **Maret**, tahun **dua ribu delapan belas**, bertempat di **Jakarta**, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **M. Guntur Hamzah**, Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi, berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 6 Jakarta Pusat 10110, dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut, dan karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Mahkamah Konstitusi, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**;
2. **Noor Sidharta**, Sekretaris Jenderal Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, berkedudukan di Jalan Raya Bogor Km 24 Nomor 47-49 Susukan, Ciracas, Jakarta Timur 13750, dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut, dan karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA**, selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut.

- a. bahwa **PIHAK KESATU** merupakan salah satu lembaga negara pelaku kekuasaan kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa **PIHAK KEDUA** merupakan lembaga yang bertugas dan berwenang untuk memberikan perlindungan dan hak-hak lain kepada saksi dan/atau korban sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk membuat Nota Kesepahaman tentang Penguatan Kapasitas Kelembagaan dalam Perlindungan Saksi dan Korban dengan menyepakati hal-hal sebagai berikut.

**BAB I**  
**MAKSUD DAN TUJUAN**  
**PASAL 1**

- (1) Nota Kesepahaman ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan oleh **PARA PIHAK**.
- (2) Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan koordinasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan oleh **PARA PIHAK**.

**BAB II**  
**RUANG LINGKUP**  
**PASAL 2**

Ruang lingkup Nota Kesepahaman ini meliputi:

- a. penguatan pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan bagi **PARA PIHAK**;
- b. pemanfaatan fasilitas *video conference*;
- c. penyelenggaraan seminar dan diskusi ilmiah tentang isu-isu perlindungan saksi dan korban serta isu-isu konstitusi dan ketatanegaraan lainnya;
- d. lingkup lainnya sesuai dengan kesepakatan **PARA PIHAK**.

**BAB III**  
**PELAKSANAAN**

**Bagian Pertama**

Penguatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kelembagaan

**PASAL 3**

**PARA PIHAK** mendukung penguatan pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan yang mencakup:

- a. memberikan perlindungan terhadap saksi dan korban yang menjadi wewenang **PIHAK KEDUA**;
- b. bekerja sama dalam memajukan dan meningkatkan pemahaman hak konstitusional warga negara serta perlindungan saksi dan korban;
- c. bekerja sama dalam meningkatkan kinerja kelembagaan **PARA PIHAK**.

**Bagian Kedua**

Fasilitas *Video Conference*

**PASAL 4**

- (1) **PIHAK KEDUA** dapat memanfaatkan fasilitas *video conference* **PIHAK KESATU**.
- (2) Pemanfaatan fasilitas *video conference* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur pemanfaatan barang milik negara.

**Bagian Ketiga**

Pendidikan dan Pelatihan, Sosialisasi, Diskusi dan Kegiatan Ilmiah

**PASAL 5**

**PARA PIHAK** dapat bekerja sama untuk mengadakan kegiatan:

- a. pendidikan dan pelatihan serta sosialisasi tentang peningkatan pemahaman hak konstitusional warga negara;
- b. diskusi dan kegiatan ilmiah tentang isu-isu konstitusi dan ketatanegaraan serta isu-isu perlindungan saksi dan korban.

**BAB IV**  
**TEKNIS PELAKSANAAN**  
**PASAL 6**

- (1) Hal-hal yang menyangkut teknis pelaksanaan Nota Kesepahaman ini diatur lebih lanjut dalam perjanjian kerja sama yang disepakati **PARA PIHAK**.
- (2) Perjanjian kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Nota Kesepahaman ini.

**BAB V**  
**PEMBIAYAAN**  
**PASAL 7**

Segala biaya yang timbul dalam rangka pelaksanaan Nota Kesepahaman ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan kesepakatan yang diatur dalam perjanjian kerja sama.

**BAB VI**  
**PEJABAT PENGHUBUNG**  
**PASAL 8**

- (1) Untuk memperlancar pelaksanaan kerja sama sebagaimana tercantum dalam Nota Kesepahaman ini, **PARA PIHAK** menunjuk pejabat penghubung masing-masing sebagai berikut:
  - a. **PIHAK KESATU** menunjuk Kepala Subbagian Kerja Sama Dalam Negeri dan Hubungan Antarlembaga;
  - b. **PIHAK KEDUA** menunjuk Kepala Subbagian Peraturan Perundang-Undangan dan Organisasi;
- (2) Penunjukan dan penggantian pejabat penghubung ditetapkan dengan Surat Keputusan Pimpinan **PARA PIHAK**.
- (3) Surat Keputusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberitahukan kepada **PARA PIHAK**.

**BAB VII**  
**KETENTUAN LAIN**

**Bagian Kesatu**

Adendum

**PASAL 9**

- (1) Hal-hal yang belum diatur atau diperlukan perubahan dalam Nota Kesepahaman ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK**.
- (2) Pengaturan atau perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam perubahan (adendum) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Nota Kesepahaman ini.

**Bagian Kedua**

Masa Berlaku

**PASAL 10**

- (1) Nota Kesepahaman ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani.
- (2) Nota Kesepahaman ini dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan terlebih dahulu dilakukan koordinasi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum Nota Kesepahaman ini berakhir.
- (3) Nota Kesepahaman ini dapat diakhiri sebelum masa berlaku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan **PIHAK** yang bermaksud mengakhiri Nota Kesepahaman wajib memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

**BAB VIII**

**PENUTUP**

**PASAL 11**

Nota Kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal Nota Kesepahaman ini, dalam rangkap 2 (dua) asli, masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

Demikian Nota Kesepahaman ini dibuat dengan semangat kerja sama yang baik, untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.



**PIHAK KESATU,**

**M. Guntur Hamzah**



**PIHAK KEDUA,**

**Noor Sijdharta**

Mengetahui,

**KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI,**



**Arief Hidayat**

**KETUA LEMBAGA PERLINDUNGAN  
SAKSI DAN KORBAN,**



**Abdul Haris Semendawai**